

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (*quality of life*) setiap individu. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan menjaga kebersihan, salah satunya adalah kebersihan tangan (Radji, 2010). Tangan merupakan salah satu media penularan berbagai penyakit. Hal tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur yang menempel pada tangan ketika seseorang melakukan aktivitas. Salah satu bakteri yang paling sering mengkontaminasi kulit tangan adalah *Staphylococcus aureus*. Penyebaran *Staphylococcus aureus* paling sering ditularkan dari tangan ke tangan (WHO, 2013). Penggunaan produk alkohol tertentu sebagai bahan dasar pembersih tangan dalam jangka panjang dapat menyebabkan iritasi kulit. Selain itu, *Hand Sanitizer* berbasis alkohol mudah terbakar dan dapat menyebabkan iritasi mata dan luka terbuka (Dyer *et al.*, 2000). Maka diperlukan bahan alternatif yang ramah di kulit dan tidak mengiritasi kulit seperti penggunaan bahan - bahan alam.

Salah satu tanaman herbal yang bermanfaat sebagai antibakteri adalah bunga *Clitoria ternatea* L. Bunga *Clitoria ternatea* L. merupakan tanaman yang memiliki kemampuan dalam terapeutik terutama terbukti untuk aktivitas antibakteri. Senyawa kimia flavonoid dan alkaloid yang terkandung dalam tanaman bunga *Clitoria ternatea* L. memiliki potensi sebagai antibakteri. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hidayah (2015) terhadap aktivitas antibakteri ekstrak etanol bunga *Clitoria ternatea* L. dan ekstrak etanol daun sirsak termasuk kategori kuat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Staphylococcus*

epidermidis. Sebuah penelitian melaporkan ekstrak etanol bunga telang menghasilkan zona hambat paling baik pada bakteri gram positif dibandingkan dengan bakteri gram negatif (Anand *et al*, 2011). Penelitian lain menambahkan, ekstrak etanol bunga telang pada konsentrasi 5% menghasilkan zona hambat sebesar 13,4 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* (Leong *et al.*, 2017). Kemampuan bunga *Clitoria ternatea* L. sebagai antibakteri terhadap bakteri patogen yang berasal dari tanah diantaranya adalah spesies *Bacillus subtilis*, *Staphylococcus aureus*, dan *Escherichia coli*.

Penggunaan bahan kimia dalam sediaan topikal memiliki efek samping yang membahayakan serta dapat mengiritasi kulit (Wibawati, 2012). Pada saat ini telah umum digunakan sediaan gel handsanitizer yang mengandung antiseptik oleh masyarakat yang peduli kesehatan, sebagai jalan keluar untuk menjaga kesehatan dan kebersihan tangan yang praktis dan mudah dibawa (Shu, 2013). Sediaan gel digunakan oleh masyarakat karena memiliki nilai estetika yang baik, yaitu transparan, mudah merata jika dioleskan pada kulit tanpa penekanan, memberi sensasi dingin, tidak menimbulkan bekas dikulit dan mudah digunakan (Ansiah, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat formulasi dan melakukan pengujian sediaan ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* agar masyarakat mengetahui manfaat dan kandungan dari ekstrak bunga telang. Maka dilakukan penelitian yang berjudul “FORMULASI DAN Uji EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL HAND

SANITIZER DARI EKSTRAK ETANOL BUNGA TELANG (Clitoria ternatea L.) TERHADAP BAKTERI Staphylococcus aureus”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sediaan gel *Hand Sanitizer* ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L*) memiliki aktivitas antibakteri dari bakteri *Staphylococcus aureus*?
2. Pada konsentrasi berapakah formulasi gel *Hand Sanitizer* dengan ekstrak bunga telang yang efektif terhadap aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui aktivitas uji antibakteri dari sediaan gel *Hand Sanitizer* ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Dapat mengetahui ke efektifan konsentrasi formulasi gel *Hand Sanitizer* ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea L*) yang dibuat terhadap aktivitas anti bakteri *Staphylococcus aureus*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah informasi ilmiah serta wawasan yang bisa di manfaatkan untuk pengembangan dan meningkatkan nilai dari bunga telang yang hanya dianggap sebagai pewarna dan diharapkan dapat dijadikan solusi yang efektif untuk antiseptik yang mudah di bawa kemana-mana.